

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI RUPA ANAK  
MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING PADA ANAK USIA 5-6  
TAHUN**

***EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S ART ABILITY  
THROUGH FINGER PAINTING ACTIVITIES  
IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS***

**Jumiati<sup>1</sup>, Nirwana<sup>2\*</sup>, Supriadi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>jumiatijumain@gmail.com <sup>2\*</sup>yayasan.anakhb@gmail.com, <sup>3</sup>Supriadi.dty@uim-makassar.ac.id

**Abstrak**

Rendahnya kemampuan seni rupa anak yang disebabkan sang beragam hal hal salah satunya ialah keterbatasan sumber daya, pendekatan pembelajaran, metode dan media yang dipergunakan belum sepenuhnya memfasilitasi anak buat mendukung pembelajaran seni anak. buat mengatasi hal tersebut butuh salah satu cara yang bisa mendukung tercapainya kemampuan seni rupa anak yaitu melalui kegiatan *finger painting*. Subjek pada penelitian ini ialah anak kelas B RA Ihya Al Ulum UIM yang berjumlah 10 orang. Terdiri berasal 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan, dan rentang usia 5-6 tahun. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus dan di setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. fokus penelitian ini ialah peningkatan kemampuan seni rupa anak melalui kegiatan *finger painting*. prosedur penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi. Teknik pengumpulan data yg dilakukan dengan observasi serta dokumentasi. penelitian menunjukkan anak berkembang sangat baik (BSB) dengan presentase di siklus satu yaitu 40% dan di siklus 2 mencapai 80%. bisa disimpulkan bahwa dengan penerapan kegiatan *finger painting* bisa meningkatkan kemampuan seni rupa anak di anak usia 5-6 di RA Ihya Al Uum UIM. Hal ini bisa dicermati dari tahap perkembangan anak dari setiap pertemuan di kedua siklus, sesudah penerapan kegiatan *finger painting* pada anak usia dini.

**Kata Kunci :** Seni Rupa, *Finger Painting*, Anak Usia Dini

**Abstrack**

The low ability of children's art is caused by various things, one of which is limited resources, learning approaches, methods and media used have not fully facilitated children to support children's art learning. To overcome this, one way that can support the achievement of children's visual arts abilities is through *finger painting* activities. The subjects in this study were 10 students of grade B RA Ihya Al Ulum UIM. Consists of 7 boys and 3 girls, and the age range is 5-6 years. This classroom action research was conducted in two cycles and in each cycle two meetings were held. The focus of this research is to improve children's art skills through *finger painting* activities. Research procedures include planning, implementation, observation and reflection. The data collection technique used is observation and documentation. The results showed that children developed very well (BSB) with a percentage in cycle one, which was 40% and in cycle two, it reached 80%. It can be concluded that by implementing *finger painting* activities, it can improve children's visual arts abilities in children aged 5-6 at RA Ihya Al Uum UIM. This can be seen from the stages of child development from each meeting in both cycles, after the application of *finger painting* activities in early childhood.

**Keywords:** Fine Arts, *Finger Painting*, Early Childhood

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individual yang sedang menjalani proses perkembangan yang sangat pesat bagi kehidupan selanjutnya (Suyadi dan Dahlia 2017:28) Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan prasekolah sebelum menempuh pendidikan sekolah dasar (Hakim 2011). Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 1 yang tergolong dalam pendidikan anak usia dini adalah 0-6 tahun. pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Saputra, Aidil 2018). Dalam perspektif islam, dikutip dari terjemahan ayat pada surah An-nahl ayat 78 Allah SWT berfirman ”*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur*”. Berdasarkan ayat diatas cukup jelas bahwa anak lahir dalam keadaan lemah dan tidak memiliki pengetahuan apapun.

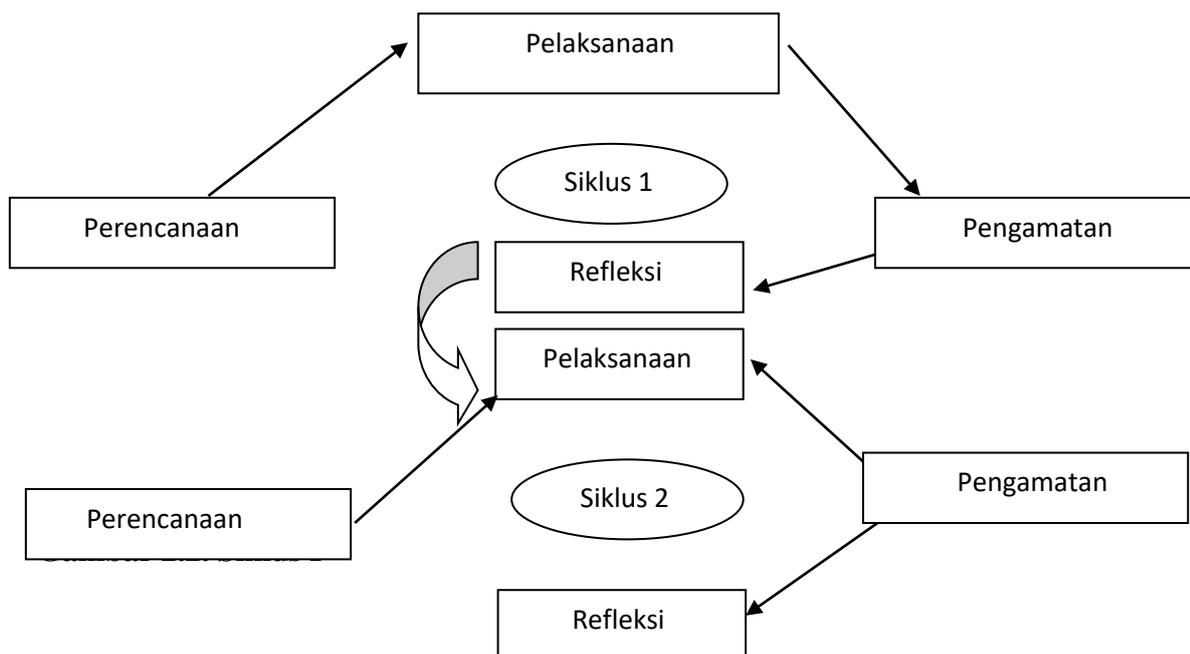
Pentingnya pembelajaran seni rupa bagi anak, karena melalui pembelajaran seni rupa anak bisa mengembangkan imajinasi dan mampu mengasah kreativitas anak dengan kebebasan yang dimiliki untuk berkarya. Namun tak dapat dipungkiri bahwa kenyataannya masih rendahnya kemampuan seni rupa anak, keadaan ini disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya karena Kurangnya kemampuan imajinasi anak dalam seni rupa khususnya dalam seni lukis disebabkan kurangnya dukungan dan pemahaman dari guru tentang pentingnya seni rupa, Pemilihan strategi, pendekatan, dan metode yang digunakan belum sepenuhnya memfasilitasi anak Kurangnya media lukis bagi anak, diakibatkan karena keterbatasan sumber daya sehingga menghambat pelaksanaan pembelajaran seni rupa anak. Situasi serupa yang terjadi di RA Ihya Al Ulum dimana berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah oleh peneliti di RA Ihya Al Ulum UIM. Menurut ibu, saat ini anak-anak masih membutuhkan stimulasi dalam pengembangan kemampuan seni rupa anak. Sebagian anak belum mampu mengembangkan bakat dan kreativitas anak. Sedangkan kita mengetahui bahwa Kegiatan pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan anak merasa bosan dan kurang fokus pada pembelajaran. Seiring dengan peningkatan seni bagi anak usia dini tepat sekali diajarkan atau dilatihkan tentang dasar-dasar seni, terkhusus seni rupa. Anak usia dini menyukai kegiatan yang menarik, oleh karena itu untuk meningkatkan seni rupa anak, pendidik harus dapat memilih kegiatan yang disukai anak. Oleh sebab itu, dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan yang ada di RA Ihya Al Ulum UIM, peneliti tertarik menerapkan kegiatan *Finger Painting* dalam pembelajaran anak, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak melalui kegiatan *finger painting* pada anak Usia 5-6 thn di RA Ihya Al Ulum UIM.

Penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Febri Nuraini (2015) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui *Finger Painting* Pada Anak Di RA Sunan Averrous Bogor, Bantul”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak di Sunan Averrous Bogor dapat ditingkatkan melalui kegiatan *finger painting*. Kriteria keberhasilan penelitian ini yaitu rata-rata prosentase kreativitas anak sebesar  $\geq 80\%$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa kretivitas meningkat setelah adanya tindakan melalui kegiatan *finger painting* yang memberika kesempatan pada anak untuk membuat hasil karya yang sesuai dengan ide anak sendiri dan memilih warna sesuai dengan keinginan sendiri. Peningkatan tersebut terlihat dari data kegiatan pra tindakan yang menunjukkan prosentase kreativitas secara keseluruhan adalah 48,66%. Pada siklus I presentase kreativitas meningkat menjadi 64,95%. Pada siklus ke II kreativitas kembali mengalami peningkatan menjadi

87,05%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kreativitas anak di RA Sunan Averrous Bogoran Bantul. Dari uraian penelitian yang dilakukan oleh Febri Nuraiani dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tersebut sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu kegiatan yang akan dilaksanakan sama-sama menggunakan kegiatan *finger painting*. penelitian yang dilakukan oleh Febri Nuraini untuk meningkatkan kreativitas anak. Sedangkan peneliti yang perlu ditingkatkan adalah perkembangan seni rupa anak.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian PTK (Arikunto, 2009). Untuk menggambarkan secara langsung tentang pemberian kegiatan *Finger Painting* untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak. Subjek pada penelitian ini ialah peserta didik kelas B di RA Ihya Al Ulum UIM Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 10 orang. Terdiri dari 7 orang laki-laki dan 3 orang perempuan, dan rentang usia 5-6 tahun. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus dan di setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. fokus penelitian ini ialah peningkatan kemampuan seni rupa anak melalui kegiatan *finger painting*. prosedur penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi. Teknik pengumpulan data yg dilakukan dengan observasi serta dokumentasi. Siklus Penelitian dapat dilihat pada bagan berikut:



(model penelitian tindakan kelas (2009:16)

Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Pada penelitian ini dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode presentase, yang melibatkan perbandingan skor perolehan dari skor maksimal keseluruhan anak yang terlibat kemudian dikalikan 100%. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan pertemuan pertama sampai pertemuan akhir hingga

mencapai target yang dimana harus mencapai kriteria ketuntasan dari kesepakatan sekolah dengan peneliti yaitu 75% .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seni rupa adalah hasil karya berdasarkan peniruan terhadap alam namun memiliki sifat yang ideal, dan Seni Rupa untuk anak usia dini merupakan kegiatan seni yang dilakukan oleh anak usia dini yang menyatakan perasaan dan gagasannya (Aristoteles (2021)). Sehingga anak dapat meningkatkan kreativitas dengan cara mengeksplorasi dan menggunakan alat dari berbagai bahan-bahan seni. Baik yang terdapat di alam atau yang telah disediakan oleh orang lain. Melalui seni anak dapat mengutarakan pendapatnya melalui bentuk arsiran. secara Kreatif anak untuk menghayati, menghargai, menyenangkan kegiatan belajar seni. Melalui kegiatan berolah seni tentunya akan dapat membentuk sikap dan kemampuan kreatif. Dalam Permendikbud 137 Tahun 2014, tentang Standar Nasional PAUD disebutkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Seni Anak (STTPA) adalah kriteria tentang kemampuan anak yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, emosional (farid, 2023) serta seni pada pasal 10 ayat 7 disebutkan pembelajaran seni (Bahri, 2019) Sebagaimana dimaksud diatas meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak, dan tari, serta drama. Standar Tingkat Pencapaian Seni Anak usia 0-6 thn, tapi disini saya akan membahas tentang perkembangan anak usia 5-6 tahun yaitu Anak tertarik dengan kegiatan seni rupa misalnya menggambar, melukis dengan kuas, melukis dengan jari dengan tangan, mencap, melipat, menggunting, merobek, merekat, meronce. Berbagai macam bentuk yang beragam, melukis dengan berbagai cara dan objek, dan membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dan sebagainya (Irjus Indrawan 2022)).

Anak tertarik dengan kegiatan seni rupa misalnya menggambar, melukis dengan kuas, melukis dengan jari dengan tangan, mencap, melipat, menggunting, merobek, merekat, meronce (Balitbang, 2017). Berbagai macam bentuk yang beragam, melukis dengan berbagai cara dan objek, dan membuat karya Seiring dengan perkembangan seni bagi anak usia dini tepat sekali diajarkan atau dilatihkan tentang dasar-dasar seni, terkhusus seni rupa. Anak usia dini menyukai kegiatan yang menarik, oleh karena itu untuk meningkatkan seni rupa anak, pendidik harus dapat memilih kegiatan yang disukai anak. Salah satu kegiatan yang menarik bagi anak untuk meningkatkan seni rupa adalah *finger painting* atau melukis dengan jari karena dengan *finger painting* anak langsung mempergunakan jari-jarinya untuk bersentuhan dengan media lukis. Pembelajaran dengan media *finger painting* sangatlah bagus dilaksanakan di dalam proses peningkatan kemampuan seni anak di dalam kegiatan ini anak bisa melakukan langsung, membuat kreativitas lukisan yang mereka mau, mampu mengembangkan imajinasi dalam pikiran mereka. Dalam bermain warna anak juga ikut meningkatkan kemampuan seni mereka. Setiap lukisan yang tercipta dari jari mereka adalah sebuah seni yang bagus untuk ditingkatkan (Wasilah, 2022). Setiap gambar yang dihasilkan sangat berpengaruh bagi peningkatan kemampuan seni anak.

Pada usia dini, kreativitas anak sangat tinggi sehingga ia sangat senang untuk mencoba mengenal berbagai warna dan mengembangkan sisi kreatifnya. Berdasarkan latar belakang di atas, Maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini ialah, Untuk mengetahui Bagaimana upaya peningkatan kemampuan seni rupa anak melalui kegiatan *finger painting* pada anak usia 5-6 thn di RA Ihya Al Ulum UIM. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak melalui kegiatan *finger painting*

pada anak Usia 5-6 thn di RA Ihya Al Ulum UIM. Berdasarkan pengertian *finger painting* di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *finger painting* atau melukis dengan jari adalah kegiatan melukis secara langsung dengan jari tangan di atas bidang gambar dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara bebas.

**a. Alat dan Bahan *Finger Painting***

Bahan Untuk *Finger Painting* Bahan yang digunakan dalam kegiatan *finger painting* tidak terlalu banyak dan tidak sulit untuk didapatkan. Bahan utama dalam kegiatan ini hanya pewarna, baik cat air yang dapat dibeli di toko atau bubur warna yang dapat dibuat sendiri menggunakan bahan sederhana. Bahan yang dapat digunakan untuk membuat cat pada kegiatan *finger painting* adalah sebagai berikut :

- 1) cat untuk *finger painting* (cat air jadi)
- 2) ½ gelas tepung kanji,
- 3) pewarna kue yang berwarna tajam,
- 4) 3 gelas air
- 5) ½ garam halus,
- 6) 3 sendok makan minyak sayur,
- 7) Kertas/koran bekas
- 8) Lem fox
- 9) Pengaduk adonan warna

**b. Langkah Kerja *Finger Painting***

Anak-anak beserta guru mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan yaitu, kertas gambar atau kertas hvs, bubur warna yang telah di sediakan dan alas kerja. Guru memandu anak untuk membuat adonan bubur warna terlebih dahulu kemudian Goreskan bubur warna tersebut dengan jari secara langsung di kertas yang telah disediakan sehingga menghasilkan jejak jari tangan dengan bebas sampai membentuk kesan goresan jari dibidang gambar (Sumanto, 2015).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data tertulis deskriptif kualitatif, data yang ditampilkan bersifat naratif dan dijabarkan. Berikut instrument penelitian yang menjadi panduan dalam penelitian yang menjadi panduan dalam penelitian ini :

**Tabel 4.3**

**Rubrik Penilaian**

**Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Melalui kegiatan *Finger Painting* Pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Ihya Al Ulum UIM**

Aspek	Indikator	Penilaian	Keterangan
Seni Rupa	Anak tertarik menggambar berbagai bentuk yang beragam	BSB	Anak mampu menggambar berbagai bentuk yang beragam
		BSH	Anak tertarik menggambar
		MB	Anak mulai tertarik mau menggambar
		BB	Anak tidak tertarik menggambar

	Anak tertarik melukis dengan berbagai cara dan objek	BSB	Anak tertarik dan mampu melukis dengan berbagai cara dan objek
		BSH	Anak tertarik melukis dengan jari
		MB	Anak mulai tertarik melukis
		BB	Anak tidak tertarik melukis
	Anak tertarik membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan	BSB	Anak tertarik dan mampu membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan
		BSH	Anak tertarik membuat karya seperti bentuk sesungguhnya
		MB	Anak mulai tertarik membuat karya
		BB	Anak belum tertarik membuat karya

### 1. Penerapan *Finger Painting* dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak di RA Ihya AL Ulum UIM

Pada bab ini dibahas mengenai hasil-hasil penelitian yang memperlihatkan peningkatan kemampuan seni rupa anak melalui pembelajaran *finger painting* dari siklus I ke siklus II. Adapun yang dianalisis adalah Peningkatan Kemampuan Seni rupa pada siklus I dan siklus II.

Penelitian yang dilakukan ada dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi dari siklus I dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan perbaikan siklus II.

#### a. Siklus I Pekan I

Siklus I pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 03 Mei 2023, di RA Ihya Al Ulum UIM. Adapun tahap-tahap penelitian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi dan refleksi.

Adapun hasil observasi tindakan kelas yang diperoleh dalam peningkatan kemampuan seni rupa anak melalui kegiatan *finger painting* pada anak kelas B melalui data yang diperoleh selama melakukan pengamatan.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi siklus I pertemuan I**

No	Nama Anak	Indikator		
		Anak tertarik menggambar berbagai bentuk	Anak tertarik melukis dengan berbagai cara dan	Anak tertarik membuat karya seperti bentuk

		yang beragam				objek				sesungguhnya dengan berbagai bahan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Nurhafiz			✓				✓				✓	
2.	Muh.Salman Ghifari			✓				✓				✓	
3.	Salman				✓				✓				✓
4.	Andi Keenan				✓				✓				✓
5.	Ahmad Rayyan				✓				✓				✓
6.	Ahmad Abrar				✓				✓				✓
7.	Azkadinar Ramadhani				✓				✓				
8.	Muh.Fadil				✓				✓				✓
9.	Naira Faliha				✓				✓				✓
10	Siti Fatimah			✓				✓				✓	
Presentase				30 %	70 %			30 %	70 %			30 %	70 %

### a. Siklus I Pertemuan II

Siklus I pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 08 Mei 2023 pada hari senin, di RA Ihya Al Ulum UIM. Adapun tahap-tahap penelitian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi.

Adapun hasil observasi tindakan kelas yang diperoleh dalam peningkatan kemampuan seni rupa anak melalui kegiatan *finger painting*

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi siklus I pertemuan II**

No	Nama Anak	Indikator											
		Anak tertarik menggambar berbagai bentuk yang beragam				Anak tertarik melukis dengan berbagai cara dan objek				Anak tertarik membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Nurhafiz			✓				✓				✓	
2.	Muh.Salman			✓				✓				✓	

	Ghifari												
3.	Salman			✓				✓				✓	
4.	Andi Keenan				✓				✓			✓	
5.	Ahmad Rayyan				✓				✓			✓	
6.	Ahmad Abrar				✓				✓			✓	
7.	Azkadinar Ramadhani				✓				✓				
8.	Muh.Fadil				✓				✓			✓	
9.	Naira Faliha				✓				✓			✓	
10	Siti Fatimah			✓				✓				✓	
Presentase				40 %	60 %			40 %	60 %			40 %	60 %

**Keterangan :**

- 1 : BB (belum berkembang)
- 2 : MB (mulai berkembang)
- 3 : BSH (berkembang sesuai harapan)
- 4 : BSB (berkembang sangat baik)

Adapun hasil observasi tindakan kelas yang diperoleh dalam peningkatan kemampuan seni rupa anak melalui kegiatan *finger painting* pada siklus II pekan I yaitu:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Anak	Indikator											
		Anak tertarik menggambar berbagai bentuk yang beragam				Anak tertarik melukis dengan berbagai cara dan objek				Anak tertarik membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Nurhafiz	✓				✓				✓			
2.	Muh.Salman Ghifari	✓				✓				✓			
3.	Salman	✓				✓				✓			
4.	Andi Keenan		✓				✓				✓		

5.	Ahmad Rayyan		✓				✓				✓		
6.	Ahmad Abrar		✓				✓				✓		
7.	Azkadinar Ramadhani		✓				✓				✓		
8.	Muh.Fadil		✓				✓				✓		
9.	Naira Faliha		✓				✓				✓		
10	Siti Fatimah	✓				✓				✓			
Presentase		60 %	40 %			60 %	40 %			60 %	40 %		

Hasil Observasi terhadap anak yang di lakukan pada saat kegiatan *finger painting* berlangsung dipekan kedua di RA Ihya Al Ulum UIM, sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Anak	Indikator											
		Anak tertarik menggambar berbagai bentuk yang beragam				Anak tertarik melukis dengan berbagai cara dan objek				Anak tertarik membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ahmad Nurhafiz	✓				✓				✓			
2.	Muh.Salman Ghifari	✓				✓				✓			
3.	Salman	✓				✓				✓			
4.	Andi Keenan	✓				✓				✓			
5.	Ahmad Rayyan		✓				✓				✓		
6.	Ahmad Abrar		✓				✓				✓		
7.	Azkadinar Ramadhani	✓				✓				✓			
8.	Muh.Fadil	✓				✓				✓			

9.	Naira Faliha	✓				✓				✓		
10	Siti Fatimah	✓				✓				✓		
Presentase		80 %	20 %			80 %	20 %			80 %	20 %	

**Keterangan :**

- 1 : BB (belum berkembang)
- 2 : MB (mulai berkembang)
- 3 : BSH (berkembang sesuai harapan)
- 4 : BSB (berkembang sangat baik)

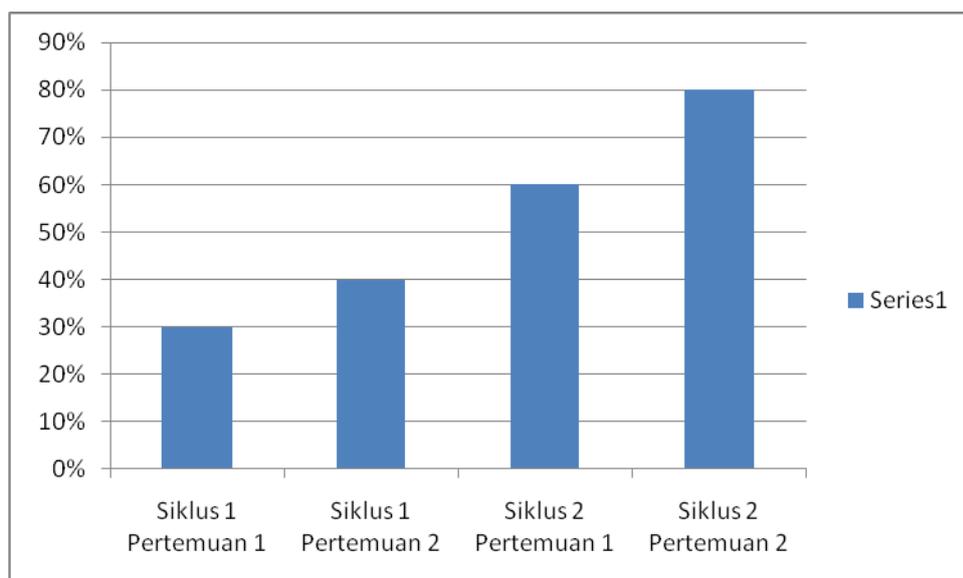
**Refleksi**

Setelah hasil observasi yang di analisis secara kualitatif dari siklus I (40%) siklus II (80%) sudah mengalami peningkatan sejumlah 40%, dan dari hasil tersebut tidak perlu diadakan siklus III. Berdasarkan hasil penelitian di siklus II diperoleh semua aspek telah memenuhi indikator keberhasilan 75% . maka dari itu, siklus tidak perlu lagi dilanjutkan

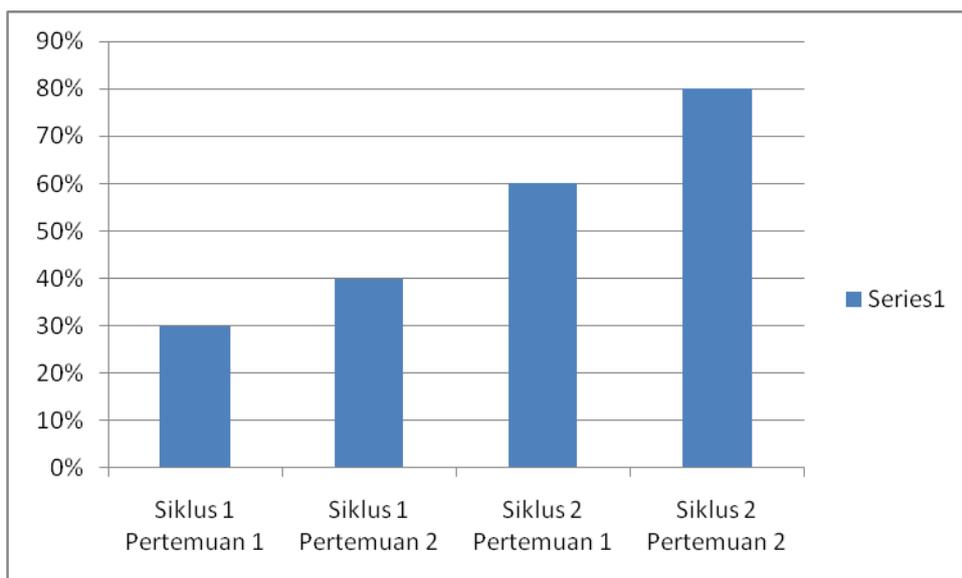
**Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan maka dapat digambarkan grafik perbandingan siklus I dan siklus II sebagai berikut:

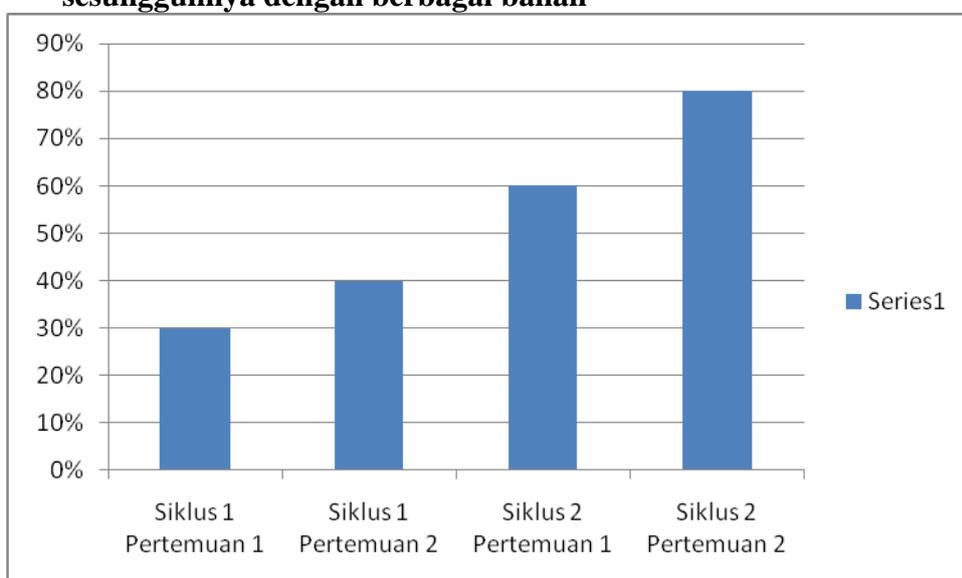
**a. Indikator tujuan pembelajaran anak tertarik menggambar dengan bentuk yang beragam**



**b. Indikator tujuan pembelajaran anak tertarik melukis dengan berbagai cara dan objek**



**c. Indikator tujuan pembelajaran anak tertarik membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan**



Berdasarkan hasil analisis penelitian dari siklus I (40%) siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan maka dilanjutkan ke siklus II (80%) dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan seni rupa anak melalui kegiatan *finger painting* pada anak usia 5-6 tahun di RA Ihya Al Ulum UIM, terlihat mengalami peningkatan sebesar 40%. Sehingga tidak perlu lagi di lanjutkan ke siklus selanjutnya karena siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Finger painting* dapat menjadi media pembelajaran yang dapat menstimulasi peningkatan kemampuan seni rupa anak usia dini. Hasil capaian Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak melalui kegiatan *finger painting* sebagai media pembelajaran terlihat dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak sudah mampu melakukan kegiatan dan berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak yang mengalami peningkatan disetiap pertemuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Husnul. "Strategi Edutainment Berbasis Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Nuansa* 12.1 (2019).
- Farid, Devona Azaria. *DEVONA AZARIA FARID (2023) IMPLEMENTASI KEGIATAN FINGER PAINTING DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK PADA KELOMPOK B DI SATUAN PAUD SEJENIS ASTER 51 KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER*. Diss. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Wasilah, Ana Rifqi. *Finger painting sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan seni anak usia dini di KB merak ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.
- Balitbang, Pusat Kurikulum, and Departemen Pendidikan Nasional. "*Standar isi pendidikan anak usia dini*." Jakarta: Depdiknas (2007).
- Saputra, Aidil. "Pendidikan anak pada usia dini." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (2018): 192-209.
- Indrawan, Irjus, et al. "*PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI*". Penerbit Qiara Media, 2022.
- Sumanto, "*Pengembangan kreativitas Seni Rupa Anak TK* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 65